

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

**NAMA : BRIAN FERNANDO
NPM : 1705170212
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3(061)6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 April 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : BRIAN FERNANDO
NPM : 1705170212
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019
Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., AK., CA., CPA

Penguji II

Novi Fadhlila, S.E., M.M

Pembimbing

Isnara Ardila, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Januri, S.E., M.M., M.M.

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.KaptenMukhtarBasriNo.3.Medan, Telp.061-6624567,KodePos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NamaMahasiswa : Brian Fernando
NPM : 1705170212
NamaDosenPembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si

ProgramStudi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
JudulPenelitian : Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Hasil x. Pembahasan - Referensi	19 MARET	
Bab 5	- Kesimpulan - Saran		
Daftar Pustaka	- Dilengkapi Daftar Pustaka		
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Medan, Maret 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Isna Ardila., SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.KaptenMukhtarBasriNo.3.Medan, Telp.061-6624567,KodePos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NamaMahasiswa : Brian Fernando
NPM : 1705170212
NamaDosenPembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si

ProgramStudi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
JudulPenelitian : Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Deskripsi Data Penelitian - Pembahasan	29 Maret	
Bab 5	- Kesimpulan		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Medan, Maret 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Isna Ardila., SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.KaptenMukhtarBasriNo.3.Medan, Telp.061-6624567,KodePos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NamaMahasiswa : Brian Fernando
NPM : 1705170212
NamaDosenPembimbing : Isna Ardila., SE., M.Si

ProgramStudi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
JudulPenelitian : Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4		28 Maret	
Bab 5	Abstrak		
Daftar Pustaka	Situs Dosen mca 5		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan Skripsi ini untuk disidangkan		

Medan, Maret 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Isna Ardila., SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brian Fernando
NPM : 1705170212
Program Studi : Akuntansi
Konsetrasi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



BRIAN FERNANDO

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Brian Fernando
Program Studi Akuntansi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial dan secara simultan. Populasi pada penelitian yaitu seluruh perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebanyak 53 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengujian regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan aplikasi IBM SPSS 22. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* (ROE) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* (EPS) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Harga Saham

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan Hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan serta kelancaran bagi penulis dalam penyelesaian skripsi, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini di ajukan dengan judul **“Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**

Penulis menyadari bahwa Skripsi masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukkan baik saran maupun kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Skripsi ini dipersembahkan terkhusus kepada Ayahanda Tohirun dan Ibunda Wardinah yang telah memberikan do'a, kasih sayang, materil yang tak pernah ternilai dan lain-lainnya. Kedua orang tua penulis merupakan sosok yang sangat luar biasa, mampu mendidik dan membesarkan anak-anaknya sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berkat do'a dan restu mereka penulis mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami berbagai kendala namun berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, penulis pun dapat menyelesaikannya. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isna Ardila, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi karena telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan penulis jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2017 dan serta sahabat-sahabat penulis, Syahriwan, Agung, Arif,

Rizky, Rezqy, Awan, Bangkit yang telah banyak memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah banyak membantu semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua, Amin.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2021
Penulis

BRIAN FERNANDO
NPM. 1705170212

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Tujuan Penelitian	11
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 LANDASAN TEORI	13
2.1 Uraian Teori	13
2.1.1 Saham.....	13
2.1.1.1. Pengertian Saham.....	13
2.1.1.2. Jenis-jenis Saham.....	14
2.1.1.3. Keuntungan dan Risiko dari Saham.....	18
2.1.2 Harga Saham	19
2.1.2.1 Pengertian Harga Saham	19
2.1.2.2 Jenis-jenis Harga Saham.....	20
2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	21
2.1.3 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	22
2.1.3.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	22
2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	23
2.1.3.3 Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA).....	24
2.1.4 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	24
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	24
2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> (ROE)	25
2.1.4.3 Pengukuran <i>Return On Equity</i> (ROE).....	25
2.1.5 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	26
2.1.5.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	26
2.1.5.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	27
2.1.5.3 Pengukuran <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	28
2.1.6 Penelitian Terdahulu	28
2.2 Kerangka Konseptual.....	30
2.3 Hipotesis.....	34
BAB 3 METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Defenisi Operasional Variabel	36
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4 Populasi dan Sampel.....	39
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7 Teknik Analisis Data	44

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
3.7.2 Regresi Linier Berganda	44
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.3.1 Uji Normalitas	45
3.7.3.2 Uji Multikolinieritas.....	46
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.7.3.4 Uji Autokorelasi.....	47
3.7.4 Pengujian Hipotesis	47
3.7.4.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	47
3.7.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F).....	49
3.7.5 Koefisien Determinasi (R-Square)	50
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Deskripsi Data	51
4.1.1.1 Harga Saham	52
4.1.1.2 <i>Return On Assets</i> (ROA)	53
4.1.1.3 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	54
4.1.1.4 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	56
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	57
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	59
4.1.3.1 Uji Normalitas	59
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas.....	60
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.1.3.4 Uji Autokorelasi.....	62
4.1.4 Uji Regresi Berganda.....	63
4.1.5 Pengujian Hipotesis	65
4.1.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	65
4.1.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F).....	67
4.1.6 Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square).....	68
4.2 Pembahasan.....	69
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data ROA, ROE, EPS dan Harga Saham perusahaan <i>Basic Materials</i> yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	39
Tabel 3.3	Daftar Kriteria Sampel Penelitian	41
Tabel 3.4	Kriteria Penarikan Sampel	42
Tabel 3.5	Sampel Perusahaan	43
Tabel 4.1	Data Harga Saham	52
Tabel 4.2	Data <i>Return On Assets</i>	53
Tabel 4.3	Data <i>Return On Equity</i>	55
Tabel 4.4	Data <i>Earning Per Share</i>	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas <i>One Sample K-S Test</i>	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.9	Hasil Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4.10	Hasil Uji t	65
Tabel 4.11	Hasil Uji F	67
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	48
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	50
Gambar 4.1	Scater Plot.....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena tinggi rendahnya harga saham akan mempunyai efek langsung terhadap perusahaan. Harga saham mempunyai nilai penting dan menjadi salah satu indikator dalam keberhasilan suatu perusahaan. Ketika harga saham suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut berhasil dalam mengelolah usahanya, hal ini akan menarik perhatian para investor dan akan menambah modal bagi perusahaan. Sedangkan, jika harga saham rendah maka dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Maka dari itu, penelitian ini sangat penting bagi para investor karena bisa dibuat sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk memilih perusahaan yang ingin diinventasikan. Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham (Darmadji dan Fakruddin, 2012).

Dalam menentukan harga saham maka diperlukan berbagai faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu, penentuan harga saham di perlukan pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kinerja perusahaan, tingkat resiko, rasio-rasio keuangan berupa *return on equity* (pengembalian ekuitas), *return on assets* (pengembalian aset), besarnya deviden

yang dibagi atau *earning per share* (laba per saham) dan lain-lain. Faktor eksternal yaitu inflasi, fluktuasi nilai tukar, gejolak politik dalam negeri dan lain-lain (Elviani et al., 2019). Banyaknya perusahaan yang *go public* mendorong para investor untuk berhati-hati sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Pengambilan keputusan investasi yang tepat diperlukan analisis keuangan yang baik, tidak hanya melihat laba bersih yang dihasilkan perusahaan melainkan investor juga perlu analisis laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi.

Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Sunariyah, 2011). Investasi pada saham memiliki tingkat resiko yang lebih besar dibandingkan investasi lain, dalam pengambilan keputusan untuk melakukan suatu investasi perlu memperhatikan dua hal yaitu resiko (*risk*) dan pengembalian (*return*) dalam investasi. Pada sekutiras-sekuritas yang memiliki resiko yang sama, investor cenderung akan memilih keuntungan yang tinggi. Besarnya nilai pengembalian (*return*) tergantung atas kemampuan investor untuk menangani resiko (*risk*). Semakin tingkat resiko yang diambil maka semakin tinggi pula tingkat pengembaliannya (*high risk high return*).

Sebelum menanamkan modalnya investor harus menilai kinerja keuangan perusahaan, salah satunya dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*). Menurut (Kasmir, 2017) Analisis rasio keuangan

merupakan salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan yang menjelaskan kepada penganalisis mengenai keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Dalam menentukan pembelian saham sebagian investor menggunakan analisis rasio yang merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Ketiga rasio ini termasuk rasio profitabilitas yaitu rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Berikut penjelasannya dari ketiga rasio tersebut:

Return On Assets (ROA) mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Menurut (Hery, 2015) *Return On Assets* (ROA) merupakan Rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Dengan demikian rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah aset keseluruhan yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin tinggi juga laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi minat para investor untuk melakukan transaksi jual beli saham, sehingga akan meningkatkan volume penjualan saham perusahaan tersebut. Dengan kata lain tingkat *Return On Assets* (ROA) akan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan (Novasari, 2013).

Menurut (Fahmi, 2012) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Apabila nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi berarti perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Adanya pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan prospek perusahaan semakin bagus karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Dengan meningkatnya *Return On Equity* (ROE) hal ini akan menaikkan nilai harga saham pada perusahaan tersebut (Valentino, 2013).

Earning Per Share (EPS) selalu menjadi perhatian dalam laporan keuangan, investor tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS) karena menunjukkan keuntungan untuk tiap lembar saham. Menurut (Kasmir, 2017) *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam memperoleh keuntungan bagi para pemegang saham. Semakin besar laba bersih suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula nilai *Earning Per Share* (EPS). Jika nilai *Earning Per Share* (EPS) meningkat, investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga nilai harga saham naik dan menunjukkan besarnya bagian keuntungan yang akan diterima pemegang saham (Anggi dkk, 2020).

Return On Assets (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan bagian dari rasio keuangan yang biasanya digunakan sebagian besar investor dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Ketiga rasio ini sangat berpengaruh terhadap harga saham, karena semakin tinggi kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin tinggi juga minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini objek yang penulis jadikan sebagai objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis memilih perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian karena perusahaan sektor *basic materials* merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi bahan baku. sebab perusahaan sektor *basic materials* menjual produk atau jasa yang digunakan oleh industry lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final.

Berikut tabel data yang diperoleh dari perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 1.1
Data Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE),
Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham Perusahaan Basic Materials
Periode 2015-2019

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	EPS	Harga Saham
			(%)	(%)	(%)	(Rp)
1	SMBR	2015	10,83	12,00	36	291
		2016	5,93	8,30	26	2.790
		2017	2,90	4,30	15	3.800
		2018	1,37	2,20	8	1.750
		2019	0,54	0,86	3	440
2	TRST	2015	0,75	1,29	9	325
		2016	1,03	1,75	12	306
		2017	1,15	1,93	14	388
		2018	1,47	2,82	22,5	400
		2019	0,89	1,80	13,85	380
3	WTON	2015	3,85	7,58	19,97	825
		2016	6,04	11,30	31,32	825
		2017	4,82	12,38	38,68	500
		2018	5,48	15,51	55,8	376
		2019	4,94	14,56	58,79	450
4	IGAR	2015	7,87	9,73	31,07	224
		2016	10,64	12,52	48,12	520
		2017	10,10	11,72	53,5	378

		2018	6,07	7,17	34,77	384
		2019	7,06	8,12	44,86	340
5	SMGR	2015	11,86	17,10	762	11.000
		2016	10,25	15,60	762	9.175
		2017	4,17	6,97	340	9.900
		2018	6,03	9,87	519	11.500
		2019	2,97	7,14	403	12.000
6	SRSN	2015	2,70	4,56	2,58	50
		2016	1,54	2,75	1,84	50
		2017	2,71	4,26	2,94	50
		2018	5,64	8,11	6,43	63
		2019	5,50	8,32	7,11	68
7	AKPI	2015	0,96	2,50	45	875
		2016	2,00	4,68	86	900
		2017	0,49	1,18	22	752
		2018	2,09	5,21	105	700
		2019	1,96	4,37	89	470

Sumber : www.idx.co.id Data diolah (2021)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat nilai *Return On Assets* (ROA). Terdapat beberapa perusahaan *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sementara itu tidak diikuti dengan harga saham yang pada tahun-tahun tersebut terus mengalami penurunan. Hal ini tentunya tidak sejalan menurut (Novasari, 2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) akan semakin tinggi juga nilai pada harga saham. nilai *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba. Semakin banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Dengan kinerja perusahaan yang baik dan nilai *Return On Assets* (ROA) yang tinggi, kemungkinan adanya pembagian dividen meningkatkan minat bagi para investor untuk membeli saham. Meningkatnya permintaan suatu saham akan mempengaruhi harga pada saham di perusahaan

tersebut, karena semakin banyak permintaan terhadap saham maka perusahaan akan menaikkan harga sahamnya dan perusahaan akan mendapatkan modal dari investasi tersebut untuk mengembangkan usahanya.

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan teori diatas dan telah dilakukan oleh (Yuliana, 2020) menyimpulkan semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam setiap dana yang tertanam dalam total aset. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai *Return On Assets* (ROA) berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset tersebut. Nilai *Return On Assets* (ROA) tinggi akan berpengaruh terhadap harga saham. Karena jika nilai *Return On Assets* (ROA) tinggi pada perusahaan, maka akan terjadi tingginya tingkat permintaan saham pada perusahaan tersebut, hal ini akan membuat harga saham semakin tinggi (D. P. I. Oktaviani, 2015). Teori ini juga sejalan dengan (R. Oktaviani, 2016) jika *Return On Assets* (ROA) naik maka harga saham juga akan naik.

Dilihat dari nilai *Return On Equity* (ROE), terdapat beberapa perusahaan *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang mengalami kenaikan nilai *Return On Equity* (ROE), sementara itu tidak diikuti dengan harga saham yang terdapat pada tahun-tahun tersebut terus mengalami penurunan pada harga saham. Hal ini tentunya tidak sejalan menurut (Anggi dkk, 2020) menyatakan, kenaikan nilai *Return On Equity* (ROE) biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham pada perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi

pemegang saham. Kenaikan *Return On Equity* (ROE) menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai *Return On Equity* (ROE) juga akan meningkat dan ini akan menarik perhatian para investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut hal ini akan berdampak terhadap harga saham. Pada saat permintaan saham meningkat maka perusahaan tersebut akan menaikkan harga pada saham untuk menambah modal dalam pengembangan bisnis perusahaan tersebut, maka dari itu harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan (Triawan Rinaldi, 2017).

Teori diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sujatmiko, 2019) dan (R. Oktaviani, 2016) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham yang artinya jika nilai *Return On Equity* (ROE) naik maka harga saham juga akan naik begitu juga dengan sebaliknya.

Jika dilihat dari nilai *Earning Per Share* (EPS), terdapat beberapa perusahaan *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan nilai *Earning Per Share* (EPS) sementara itu tidak diikuti dengan harga saham yang pada tahun-tahun tersebut mengalami penurunan. Hal ini tentunya tidak sejalan menurut (Hanum, 2009) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka harga saham pada perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan performa dan tingkat keuntungan suatu perusahaan semakin baik. *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang

saham, sebaliknya *Earning Per Share* (EPS) yang lebih kecil menandakan bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada pemegang saham. Apabila *Earning Per Share* (EPS) perusahaan tinggi maka akan banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi dan perusahaan tersebut akan mendapatkan modal dari investor atas saham yang telah dibelinya. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya EPS akan mempengaruhi harga saham di perusahaan tersebut (Munggaran & Mukaram, 2017).

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan teori diatas dan telah dilakukan oleh (Sujatmiko, 2019) menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) pada penelitiannya berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada saat nilai EPS tinggi maka deviden yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham juga tinggi dan pastinya akan berdampak terhadap harga saham karena semakin tinggi nilai EPS maka permintaan terhadap terhadap saham akan naik dan hal tersebut akan mengakibatkan naiknya harga saham pada perusahaan tersebut.

Jika dilihat dari harga saham, beberapa perusahaan *basic materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu, kemungkinan hal ini terjadi kerana adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi harga saham diperusahaan tersebut. Faktor internal seperti, kinerja perusahaan, tingkat resiko, rasio-rasio keuangan dan lainnya. Faktor eksternal seperti, gejala politik dalam negeri, inflasi dan lainnya. Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini akan menarik minat para investor untuk berinvestasi dan memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan

tambahan pendanaan dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik (Suwandri, 2020).

Berdasarkan fenomena yang ada pada uraian diatas, maka penulis tertarik dan berminat untuk mengangkat judul dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Terjadinya kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga berdampak pada kepada keinginan investor dalam menanamkan modalnya.
- b. Terjadinya kenaikan nilai ROA, ROE dan EPS sementara itu harga saham mengalami penurunan di beberapa perusahaan sektor *basic materials*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019?

- b. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019?
- c. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019?
- d. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dari hasil penelitian.

- b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

- c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.

- d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari diperkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Saham

2.1.1.1 Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik bagi investor. Menurut (Darmadji dan Fakruddin, 2012) saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Menurut (Fahmi, 2015) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan. biasanya saham berwujud selebar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Sedangkan menurut (Tandelilin, 2017) saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Dengan demikian bila seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan. Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan tanda bukti bagi investor sebagai pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Besarnya kepemilikan ditentukan dengan seberapa besar dana yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling dikenal luas di masyarakat. Terdapat beberapa jenis-jenis saham menurut (Darmadji dan Fakruddin, 2012) yaitu sebagai berikut :

1.) Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, saham terbagi menjadi dua yaitu :

(a) Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa (*common stock*) merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

(b) Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen (*preferred stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap.

2.) Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi dua yaitu :

(a) Saham atas unjuk (*bearer stock*)

Saham atas unjuk (*bearer stock*) merupakan saham yang tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lainnya.

(b) Saham atas nama (*registered stock*)

Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

3.) Ditinjau dari kinerja perdagangannya, saham dapat dikategorikan menjadi lima yaitu :

(a) Saham unggulan (*blue-chip stock*)

Saham unggulan (*blue-chip stock*) adalah saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai leader di industry sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

(b) Saham pendapatan (*income stock*)

Saham pendapatan (*income stock*) adalah saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang di bayarkan pada tahun sebelumnya.

(c) Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*)

Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*) adalah saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industry sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

(d) Saham spekulatif (*speculative stock*)

Saham spekulatif (*speculative stock*) adalah saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

(e) Saham sklikal (*counter cyclical stock*)

Saham sklikal (*counter cyclical stock*) adalah saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2010) jenis-jenis saham terbagi menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut :

1.) Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa (*common stock*) merupakan surat berharga yang dijual oleh perusahaan hanya satu kelas saham saja pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak sebagai berikut:

- (a) Hak kontrol, pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi. Ini berarti bahwa pemegang saham mempunyai hak untuk mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaannya.
- (b) Hak menerima pembagian keuntungan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan. Tidak semua laba dibagikan, sebagian akan ditanamkan kembali kedalam perusahaan.
- (c) Hak *preemptif*, hak untuk mendapatkan presentasi pemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham. Hak ini mempunyai 2 (dua) tujuan yaitu untuk melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan untuk melindungi pemegang saham lama dari nilai yang merosot.

2.) Saham Preferen (*preferred stock*)

Saham preferen (*preferred stock*) mempunyai sifat gabungan (*hybrid*) antara obligasi (*bond*) dan saham biasa. Seperti obligasi membayar bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa deviden preferen. Seperti saham biasa, dalam hal likuidasi, klaim pemegang saham

preferen di bawah klaim pemegang obligasi. Saham preferen mempunyai hak istimewa dibandingkan dengan saham biasa yaitu sebagai berikut :

- (a) Hak terhadap deviden, hak menerima deviden terlebih dahulu dibandingkan pemegang saham biasa.
- (b) Hak deviden kumulatif, hak kepada pemegang saham preferen untuk menerima deviden tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima devidennya.
- (c) Hak preferen pada waktu likuidasi, hak saham preferen untuk mendapatkan terlebih dahulu aktiva perusahaan dibandingkan dengan saham biasa saat terjadi likuidasi.

3.) Saham Treasuri

Saham treasuri merupakan saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh pihak perusahaan untuk tidak dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri. Perusahaan emiten membeli kembali saham beredar sebagai saham sebagai saham terasuri dengan alasan sebagai berikut :

- (a) Mengurangi jumlah saham yang beredar sehingga dapat mengurangi kemungkinan perusahaan lain untuk menguasai jumlah saham secara mayoritas dalam rangka pengambilan.
- (b) Mengurangi jumlah lembar saham yang beredar untuk menaikkan laba per lembarnya.
- (c) Meningkatkan volume perdagangan dipasar modal dengan harapan meningkatkan nilai pasar.

- (d) Akan digunakan untuk diberikan kepada manajer atau karyawan di dalam perusahaan sebagai bonus dan konvensasi dalam bentuk saham.

2.1.1.3 Keuntungan dan Risiko dari Saham

Dalam setiap pembelian saham pasti terdapat keuntungan dan risiko yang akan dialami oleh setiap pemegang saham atau investor. Menurut (Darmadji dan Fakruddin, 2012) keuntungan dan risiko yang didapat dari saham yaitu sebagai berikut :

- a) *Deviden* merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Biasanya tidak seluruh keuntungan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham, tetapi ada sebagian yang di investasikan kembali. Besarnya *deviden* yang akan diterima tergantung dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan tergantung pada kondisi perusahaan tersebut.
- b) *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual atas transaksi saham yang mana harga jual lebih tinggi dari pada harga beli.

Adapun risiko yang akan dialami pada saat berinvestasi di saham yaitu:

- a) *Capital loss* merupakan suatu kondisi dimana harga jual lebih rendah dari pada harga belinya. Hal ini terjadi karena investor merasa saham yang dimilikinya terus menurun sehingga untuk menghindari potensi kerugian yang semakin besar maka dari investor tersebut menjualnya dengan harga yang lebih rendah dari harga beli saham yang dimilikinya.
- b) Risiko likuidasi ketika perusahaan tidak dapat membayar kewajiban yang dimilikinya dan dinyatakan bangkrut. Dalam hal ini pemegang saham yang masih memiliki saham perusahaan tersebut maka mendapat prioritas

pengembalian paling akhir setelah semua kewajiban perusahaan telah terpenuhi sesuai dengan saham yang dimilikinya.

2.1.2 Harga Saham

2.1.2.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor, harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi pihak manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Menurut (Jogiyanto, 2015) pengertian harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut (Darmadji dan Fakruddin, 2012) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, dimana harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam perhitungan waktu yang begitu cepat bisa dalam hitungan menit maupun hitungan detik. Hal tersebut tergantung pada permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh pembeli dan penjual saham. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham akan cenderung naik, begitu juga sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham akan cenderung menurun. Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.

2.1.2.2 Jenis-jenis Harga Saham

Sebelum melakukan investasi, calon investor harus mengetahui jenis-jenis harga saham. Adapun jenis-jenis harga saham menurut (Widoatmodjo, 2012) sebagai berikut :

1.) Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2.) Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga pasar pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten.

3.) Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Transaksi disini tidak melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit.

4.) Harga Pembukaan

Harga pembukaan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli.

5.) Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan harga yang diminta penjual atau pembeli pada saat akhir dari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Jika ini telah terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar.

6.) Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham merupakan harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

7.) Harga Terendah

Harga terendah suatu saham merupakan harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

8.) Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan harga terendah.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Pada kegiatan transaksi saham, harga saham sering mengalami kenaikan atau penurunan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi suatu harga pada saham. Menurut (Sunariyah, 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut :

- 1.) Faktor internal diantaranya yaitu kinerja perusahaan, tingkat resiko, rasio-rasio keuangan berupa *return on equity* (pengembalian ekuitas), *return on assets* (pengembalian aset), besarnya deviden yang dibagi atau *earning per*

share (laba per saham) dan lain-lain. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja yang telah dicapai, hal ini berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh pihak manajemen.

- 2.) Faktor eksternal merupakan hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen seperti, psikologi pasar, laju inflasi yang tinggi, penawaran dan permintaan.

2.1.3 Return On Assets (ROA)

2.1.3.1 Pengertian Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) atau rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dengan nilai aktiva. Menurut (Tandelilin, 2010) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2017) *Return On Assets* (ROA) atau *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam pengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Bedasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan (laba) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) pada suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) biasanya digunakan oleh sebagian investor untuk melihat persentase seberapa menguntungkan perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan. Untuk meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) maka harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *Return On Assets* (ROA). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) Menurut (Kasmir, 2017) menjelaskan bahwa nilai *Return On Assets* (ROA) rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba dan rendahnya perputaran aktiva. Karena apabila *Return On Assets* (ROA) rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Menurut (S. Munawir, 2014) *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh 2 (dua) hal yaitu, pertama *Turn Over* dari *Operating Assets* merupakan tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi. Kedua, *profit margin* merupakan besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

2.1.3.3 Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) dimana rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dibagi dengan total aktiva. Pengukuran untuk mencari nilai *Return On Assets* (ROA) menurut (Kasmir, 2017) diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.4 *Return On Equity* (ROE)

2.1.4.1 Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio profitabilitas yang mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan. Menurut (Tandelilin, 2010) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2017) *Return On Equity* (ROE) rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut penjelasan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini sangat penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik.

2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) berarti semakin tinggi pengelolaan modal dalam mendapatkan laba dari modal tersebut. Untuk meningkatkan nilai *Return On Equity* (ROE) maka harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) menurut (Tandelilin, 2010) yaitu sebagai berikut :

- 1.) Margin Laba Bersih *Profit Margin*, besarnya keuntungan yang dinyatakan persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.
- 2.) Perputaran Total Aktiva *Turn Over* dari *Operating Assets*, jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.
- 3.) Rasio Hutang *Debt Ratio*, rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

2.1.4.3 Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) salah satu variabel yang terpenting bagi investor sebelum melakukan investasi terhadap suatu perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Pengukuran untuk mencari nilai *Return On Equity* (ROE) menurut (Kasmir, 2017) diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.5 Earning Per Share (EPS)

2.1.5.1 Pengertian Earning Per Share (EPS)

Pemegang saham atau investor harus memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan pergerakan harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih dalam penanaman modal. Informasi yang dimaksud dikeluarkan oleh emiten dalam bentuk prospektus yang berisikan dokumen data penting tentang informasi akuntansi perusahaan. Rasio keuangan yang sering digunakan oleh para investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki adalah laba per lembar saham atau *Earning Per Share (EPS)*.

Menurut (Kasmir, 2017) *Earning Per Share (EPS)* atau rasio laba saham per lembar merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share (EPS)* maka akan membuat pemegang saham merasa senang karena semakin besar keuntungan atau laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi. Menurut (Tandelilin, 2010) *Earning Per Share (EPS)* merupakan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Menurut penjelasan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* atau pendapatan per lembar saham

merupakan keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

2.1.5.2 Faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS)

Untuk meningkatkan nilai *Earning Per Share* (EPS) maka harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS). Menurut (Brigham, 2010) menyatakan bahwa ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik dan turunnya nilai *Earning Per Share* (EPS). Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) yaitu :

1.) Faktor-faktor penyebab kenaikan nilai EPS

- (a) Laba bersih meningkat dan jumlah saham yang beredar tetap
- (b) Laba bersih meningkat dan jumlah saham yang beredar turun
- (c) Laba bersih meningkat dan jumlah saham beredar meningkat, tetapi perusahaan tetap mampu mencetak kenaikan laba bersih yang naik secara signifikan
- (d) Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar
- (e) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih

2.) Faktor-faktor penyebab turunnya nilai EPS

- (a) Laba bersih tetap dan jumlah saham biasa yang beredar naik
- (b) Laba bersih turun dan jumlah saham biasa yang beredar tetap
- (c) Laba bersih turun dan jumlah saham biasa yang beredar naik
- (d) Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase penurunan jumlah saham biasa yang beredar

- (e) Persentase kenaikan jumlah saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase kenaikan laba bersih

2.1.5.3 Pengukuran *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) sangat banyak digunakan dalam mengevaluasi kinerja operasi dan profitabilitas suatu perusahaan. Pengukuran untuk mencari nilai *Earning Per Share* (EPS) menurut (Kasmir, 2017) diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Lembar saham yang beredar}}$$

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	(R. Oktaviani, 2016)	Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham	<i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham, <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. ROA, ROE dan EPS secara bersamaan berpengaruh terhadap harga saham.	JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 1 Tahun 2016 Edisi 1, Hal. 1-22
2	(Sujatmiko, 2019)	Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham	variabel ROE pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel ROA pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,	Ejurnal ekonomi Universitas Islam Indonesia 2019

			variabel EPS pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	
3	Santi Ani (2019)	Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham	ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, EPS secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan.	Bisma: Jurnal Manajemen, Vol. 5 No. 2, Oktober 2019 P-ISSN: 2476-8782
4	Yuliana (2020)	Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham	ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, ROE berpengaruh negative terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham	Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1568 – 1577
5	Rinaldi Triawan (2017)	Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham	ROA, ROE, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham dan EPS berpengaruh terhadap harga saham	Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 5 No. 7 Juli 2018: 541-555

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan atau kaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

2.2.1 Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham

Bagi investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perkembangan perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Salah satu alat ukur profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return On Assets*. Menurut (Hanafi, 2012) *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham dengan seluruh aktiva yang dimiliki.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (R. Oktaviani, 2016) menyimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa pada saat laba bersih mengalami peningkatan dan lebih tinggi dari pada jumlah aset maka nilai *Return On Assets* akan mengalami peningkatan hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* maka akan semakin tinggi juga harga saham yang

dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Yuliana, 2020) yang menyimpulkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Return On Equity rasio yang sering digunakan oleh investor, rasio ini mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi para pemegang saham (investor). Semakin besar nilai *Return On Equity* maka akan semakin baik. Menurut (Hery, 2015) *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemegang saham berdasarkan modal tertentu.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Ani et al., 2019) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) pada penelitiannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan semakin tinggi ROE maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham. *Return On Equity* ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (R. Oktaviani, 2016) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Dan juga pada penelitian lain menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham (Sujatmiko, 2019).

2.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Earning Per Share dapat dikatakan sebagai komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisa perusahaan, karena informasi *Earning Per Share* suatu

perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada setiap pemegang saham. *Earning Per Share* biasanya menjadi perhatian para investor pada umumnya. Karena *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham, jika nilai EPS naik maka harga saham akan mengalami kenaikan. Saat seorang memutuskan untuk membeli saham, maka sebenarnya orang tersebut sudah membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan yang dibelinya (Hartono, 2015).

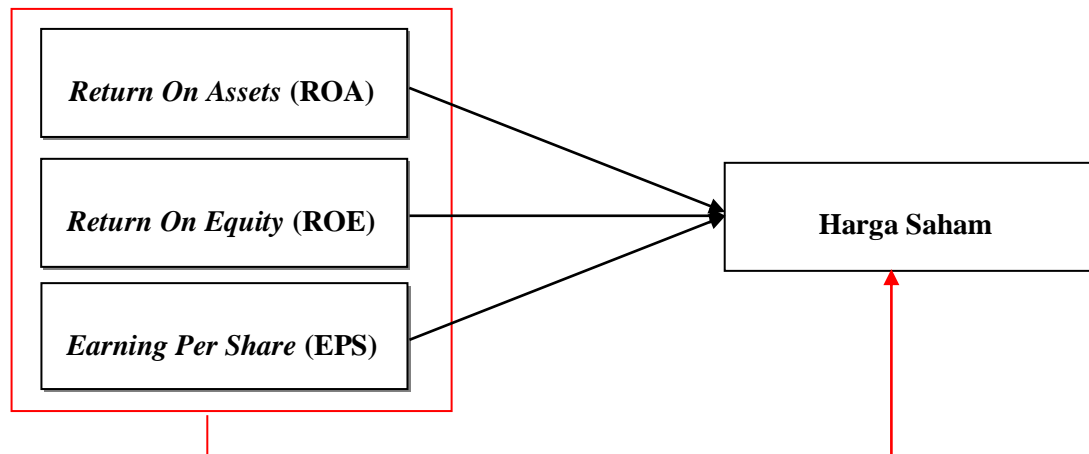
Menurut (Darmadji dan Fakruddin, 2012) *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atas laba per lembar sahamnya. Rasio ini merupakan rasio yang paling penting bagi para investor, karena pemegang saham atau investor pastinya ingin mendapatkan pengembalian modal yang tinggi atas modal yang telah mereka investasikan.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Sujatmiko, 2019) menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) pada penelitiannya berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada saat nilai EPS tinggi maka deviden yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham juga tinggi dan pastinya akan berdampak terhadap harga saham karena semakin tinggi nilai EPS maka permintaan terhadap terhadap saham akan naik dan hal tersebut akan mengakibatkan naiknya harga saham pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (R. Oktaviani, 2016) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian oleh (Triawan Rinaldi, 2017) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh EPS terhadap harga saham. Dan juga pada penelitian lain menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham (Yuliana, 2020).

2.2.4 Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Harga saham yang beredar di pasar modal itu ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasarkan pada analisis masing-masing investor (Hartono, 2015).

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Yuliana, 2020) menyimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. ROA, ROE dan EPS secara simultan akan berpengaruh terhadap harga saham, apabila dari semua nilai rasio yang diatas memiliki nilai tinggi, jika rasio tersebut memiliki nilai tinggi maka itu semua akan mempengaruhi harga saham. Hal ini sejalan dan didukung dengan penelitian terdahulu oleh (Ani et al., 2019) yang menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian terdahulu oleh (R. Oktaviani, 2016) menyimpulkan bahwa *Return On Assets* , *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan juga pada penelitian lain menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham (Sujatmiko, 2019).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

- 1.) Adanya pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2.) Adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3.) Adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 4.) Adanya pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2015) pendekatan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Adapun pendekatan assosiatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasioanal variabel merupakan suatu nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variansi tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabelnya sebagai berikut :

1.) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu

penutupan harga saham (*closing price*) tiap tahun yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

2.) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Return On Assets* (ROA)

Variabel bebas (X₁) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \quad \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Variabel bebas (X₂) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \quad \text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Earning Per Share* (EPS)

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham setiap lembar saham yang dimiliki. Pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Rumus yang digunakan untuk mencari *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut:

$$\text{Rumus :} \quad \text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Lembar saham yang beredar}}$$

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan atau emiten terhadap suatu kepemilikan saham di perusahaan mereka.	harga saham = <i>closing price</i>
<i>Return On Assets</i> (X ₁)	<i>Return On Assets</i> (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
<i>Return On Equity</i> (X ₂)	<i>Return On Assets</i> (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
<i>Earning Per Share</i> (X ₃)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan lembar saham yang beredar.	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Lembar saham yang beredar}}$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan sekto *basic materials* yang terdaftar disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai. Untuk rincian pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																															
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
1	Pengumpulan Data	■	■																														
2	Pengajuan Judul			■	■	■	■																										
3	Penyusunan proposal dan bimbingan									■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal													■	■	■	■																
5	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■												
6	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																																■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015 hal. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019 sebanyak 53 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu.

Dari populasi sebanyak 53 perusahaan, maka diperoleh sampel data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 perusahaan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan diperoleh dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- b. Tersedianya laporan keuangan tahunan selama periode 2015-2019.
- c. Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laba positif selama periode 2015-2019.
- d. Data pada laporan keuangan tahunan yang dimiliki perusahaan harus memiliki harga saham atau harga penutupan (*closing price*) dan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2015-2019.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
7	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
8	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
9	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
10	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
11	BRNA	Berlina Tbk.
12	BRPT	Barito Pacific Tbk.
13	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
14	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
15	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
16	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
17	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
18	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
19	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
20	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
21	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
22	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
25	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
26	INTD	Inter Delta Tbk
27	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
28	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
29	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
30	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesi
31	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
32	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
33	LTLS	Lautan Luas Tbk.
34	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
35	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
36	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
37	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
38	SIMA	Siwani Makmur Tbk
39	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.

40	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
42	SPMA	Suparma Tbk.
43	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.
44	SRSN	Indo Acidatama Tbk
45	SULI	SLJ Global Tbk.
46	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
47	TINS	Timah Tbk.
48	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
49	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
50	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
51	TRST	Trias Sentosa Tbk.
52	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
53	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah) 2021

Tabel 3.4
Tabel Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteia	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019	53
2	Tidak tersedianya laporan keuangan tahunan Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019	(5)
3	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak memiliki laba positif selama periode 2015-2019	(29)
4	Data pada laporan keuangan tahunan yang dimiliki perusahaan tidak memiliki harga saham atau harga penutupan (<i>closing price</i>) dan tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2015-2019	(12)
Jumlah		7
Sampel yang diteliti		$7 \times 5 = 35$

Tabel 3.5
Sampel Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di BEI
periode 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
2	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.
4	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
5	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
6	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
7	AKPI	PT. Argha Karya Prima Ind. Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah) 2021

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data tahunan dengan periode penelitian yang dimulai tahun 2015 sampai dengan 2019.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, seperti data statistic dan data laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji analisis regresi linier berganda. Berikut statistic yang digunakan :

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan software IBM SPSS untuk mempermudah melakukan pengujian hipotesis dan sebagainya , Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2015).

3.7.2 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozali, 2015) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut rumus yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_1 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Bilangan konstanta

β = Angka arah atau koefisien regresi

X_1 = *Return On Assets* (ROA)

X_2 = *Return On Equity* (ROE)

X_3 = *Earning Per Share* (EPS)

ϵ = *Standart Error*

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan apakah regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria (Ghozali, 2015). Berikut rangkaian uji asumsi klasik yaitu :

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2015) digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non parametric *kolmogorov smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

Ketentuan untuk uji *Kolmogrov Smirnov* :

- 1.) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2.) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2015) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Kriteria dalam uji multikolinieritas yaitu:

- 1) Besarnya VIF (*Variable Inflation Factor*) pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $VIF < 10$.
- 2) Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance > 0,1$.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2015) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana

sumbu Y adalah residual dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Berikut dasar analisis heteroskedastisitas :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

3.7.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2015) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam penelitian ini maka dapat dilakukan dengan menggunakan *Waston statistic*, dengan melihat dari nilai *Durbin Waston (DW)* yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $DW < -2$ berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai $DW > +2$ berarti ada autokorelasi negative.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

3.7.4.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t juga bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh signifikan masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Bentuk pengujian :

- 1) $H_0 : r_s = 0$, tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- 2) $H_a : r_s \neq 0$, terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian :

- 1) H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$ artinya tidak ada pengaruh signifikan.
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ terdapat pengaruh signifikan



Gambar 3. 1

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

3.7.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara simultan. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0. Rumus yang digunakan dalam uji F sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h: Nilai f hitung

R : koefisien korelasi ganda

K : jumlah variabel independen

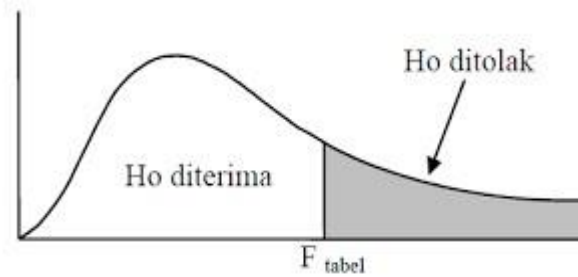
n : jumlah anggota sampel

Bentuk pengujian :

- 1) H₀: r_s = 0, tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- 2) H_a ≠ 0, terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika $-F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berpengaruh signifikan.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 3.2

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.7.5 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka nol berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Berikut rumus koefisien determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan sebuah gambaran dari hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas empat variabel penelitian yaitu terdiri dari tiga variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), variabel dependen yaitu harga saham. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

Perusahaan sub sektor *basic materials* yang memiliki laporan keuangan periode 2015 sampai dengan 2019 berjumlah 53 perusahaan dan sampel yang digunakan berjumlah 7 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Namun dalam penelitian ini hanya ada 7 perusahaan yang memenuhi kriteria pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 46 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria dikarenakan data laporan keuangannya tidak lengkap yang sesuai dengan data yang ingin diteliti yaitu pada periode 2015 – 2019.

4.1.1.1 Harga Saham

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel pergerakannya senantiasa diamati oleh investor. Berikut tabel harga saham pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 4.1
Data Harga Saham Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	Harga Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	SMBR	291	2.790	3.800	1.750	440
2	TRST	325	306	388	400	380
3	WTON	825	825	500	376	450
4	IGAR	224	520	378	384	340
5	SMGR	11.400	9.175	9.900	11.500	12.000
6	SRSN	50	50	50	63	68
7	AKPI	875	900	725	700	470

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa harga saham perusahaan sub sektor *basic materials* mengalami kenaikan dan penurunan harga saham di setiap tahunnya. Jika harga saham mengalami penurunan secara terus menerus, hal ini akan berdampak kepada perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami penurunan yang akan mengakibatkan menurunnya kemakmuran dari pemegang saham. Peningkatan harga saham merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Saham yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu. Perusahaan yang memiliki

nilai harga saham tertinggi yaitu perusahaan SMGR pada tahun 2019 sebesar 12.000 dan perusahaan yang memiliki harga saham terendah yaitu perusahaan SRSN dari tahun 2015 sampai dengan 2017 sebesar 50.

4.1.1.2 Return On Assets (ROA)

Variabel independen atau variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. *Return On Assets (ROA)* ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, rasio yang diperoleh dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Berikut tabel perhitungan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 4.2
Data *Return On Assets (ROA)* Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	<i>Return On Assets (ROA)</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	SMBR	10,83	5,93	2,90	1,37	0,54
2	TRST	0,75	1,03	1,15	1,47	0,89
3	WTON	3,85	6,04	4,82	5,48	4,94
4	IGAR	7,87	10,64	10,10	6,07	7,06
5	SMGR	11,86	10,25	4,17	6,03	2,97
6	SRSN	2,70	1,54	2,71	5,64	5,50
7	AKPI	0,96	2,00	0,49	2,09	1,96

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

Dapat dilihat pada tabel data nilai ROA cenderung mengalami penurunan, seperti perusahaan SMBR pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan nilai ROA sebesar 0,83. Perusahaan TRST pada tahun 2018 sampai 2019

mengalami penurunan nilai ROA sebesar 0,58. Perusahaan WTON pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan nilai ROA sebesar 0,54. Perusahaan SMGR pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan nilai ROA sebesar 3,06. Perusahaan SRSN pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan nilai ROA sebesar 0,14 dan perusahaan AKPI pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan nilai ROA sebesar 0,13. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan asetnya untuk menghasilkan laba operasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah *Return On Assets* (ROA) perusahaan, maka semakin rendah tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan dan semakin tidak baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset, begitu juga dengan sebaliknya. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat bekerja secara efisien.

Nilai ROA tertinggi berada pada perusahaan SMGR pada tahun 2015 sebesar 11.86 dan nilai ROA terendah berada pada perusahaan AKPI pada tahun 2017 sebesar 0.49. Untuk setiap kenaikan 1% nilai ROA hal itu berarti perusahaan mampu mendapatkan 1% laba bersih dari seluruh aset yang telah dipergunakan untuk memperoleh laba. Dengan demikian perusahaan akan mendapatkan 1% hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

4.1.1.3 Return On Equity (ROE)

Variabel independen atau variabel bebas (X2) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas

yang telah di investasikan pemegang saham perusahaan. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Berikut table perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 4.3
Data *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	<i>Return On Equity</i> (ROE)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	SMBR	12,00	8,30	4,30	2,20	0,86
2	TRST	1,29	1,75	1,93	2,82	1,80
3	WTON	7,58	11,30	12,38	15,51	14,56
4	IGAR	9,73	12,52	11,72	7,17	8,12
5	SMGR	17,10	15,60	6,97	9,87	7,14
6	SRSN	4,56	2,75	4,26	8,11	8,32
7	AKPI	2,50	4,68	1,18	5,21	4,37

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

Dapat dilihat pada tabel data nilai ROE cenderung mengalami kenaikan, seperti perusahaan TRST pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan nilai ROE sebesar 0,87. Perusahaan WTON pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan nilai ROE sebesar 3,13. Perusahaan SMGR pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan nilai ROE sebesar 2,9. Perusahaan SRSN pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan nilai ROE sebesar 3,85 dan Perusahaan AKPI pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan nilai ROE sebesar 4,03.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi ROE, semakin baik hasilnya karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik, begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang lebih menekankan keamanan dalam sistem pembelanjaan

cenderung memperoleh Return On Equity ROE yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatannya. Nilai ROE tertinggi berada pada perusahaan SMGR tahun 2015 sebesar 17,10 dan nilai ROE terendah berada pada perusahaan SMBR tahun 2019 sebesar 0,86.

4.1.1.4 *Earning Per Share (EPS)*

Variabel independen atau variabel bebas (X3) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share (EPS)* merupakan perbandingan antara pendapatan bersih perusahaan selama setahun dengan jumlah lembar saham yang beredar. *Per Share (EPS)* menggambarkan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Berikut table perhitungan *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 4.4
Data *Earning Per Share (EPS)* Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No	Kode	<i>Earning Per Share (EPS)</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	SMBR	36,00	26,00	15,00	8,00	3,00
2	TRST	9,00	12,00	14,00	22,50	13,85
3	WTON	19,97	31,32	38,68	55,80	58,79
4	IGAR	31,07	48,12	53,50	34,77	44,86
5	SMGR	762,00	762,00	340,00	519,00	403,00
6	SRSN	2,58	1,84	2,94	6,43	7,11
7	AKPI	45,00	86,00	22,00	105,00	89,00

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

Dapat dilihat pada tabel data nilai EPS cenderung mengalami kenaikan, seperti perusahaan TRST pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan nilai EPS sebesar 8,50. Perusahaan WTON pada tahun 2017 sampai

dengan 2018 mengalami kenaikan nilai EPS sebesar 17,12. Perusahaan SMGR pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan nilai EPS sebesar 179,00. Perusahaan SRSN pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan nilai EPS sebesar 3,49 dan perusahaan AKPI pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan nilai EPS sebesar 83,00.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aktivitya sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh semakin tinggi, bagi perusahaan EPS yang tinggi menandakan semakin baik kinerja perusahaan. karena semakin tinggi kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan, begitu juga sebaliknya. Nilai EPS tertinggi berada pada perusahaan SMGR tahun 2015 sampai dengan 2016 sebesar 762,00 dan nilai EPS terendah berada pada perusahaan SRSN tahun 2016 sebesar 1,84.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) statistic deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, standar deviasi, *range*, *sum*, kurtosis dan skewness. Pengujian statistik deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	.49	11.86	4.4171	3.34130
ROE	35	.86	17.10	7.1560	4.70117
EPS	35	1.84	762.00	106.5751	200.16756
Harga Saham	35	3.91	9.39	6.4334	1.54735
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2022)

Dari hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat dan diketahui:

Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum pada perusahaan AKPI tahun 2017 sebesar 0.49, nilai maksimum pada perusahaan SMGR tahun 2015 sebesar 11.86, nilai rata-rata sebesar 4.4171 dan nilai standard devisiasi sebesar 3.34130. *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel bebas (X_1) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aset yang dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang dimiliki.

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum pada perusahaan SMBR tahun 2019 sebesar 0.86, nilai maksimum pada perusahaan SMGR tahun 2015 sebesar 17.10, nilai rata-rata sebesar 7.1560 dan nilai standard devisiasi sebesar 4.70117. *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel bebas (X_2) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total ekuitas yang dapat mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham dari perusahaan tersebut.

Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum pada perusahaan SRSN tahun 2016 sebesar 1.84, nilai maksimum pada perusahaan

SMGR tahun 2015 sampai dengan 2016 sebesar 762.00, nilai rata-rata 106.5751 dan nilai standard deviasi sebesar 200.16756. *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel bebas (X_3) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan jumlah lembar saham yang beredar yang digunakan untuk mengukur seluruh laba bersih yang didapatkan dari setiap jumlah lembar saham yang diedarkan.

Variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 3.91, nilai maksimum sebesar 9.39, nilai rata-rata 6.4334 dan nilai standard deviasi 1.54735. Harga saham sebagai variabel terikat (Y) merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* :

- a. Asymp. Sig (2-tailed) $>$ 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b. Asymp. Sig (2-tailed) $<$ 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

Berikut hasil uji *Kolmogorov Smirnov* melalui SPSS.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	141.92557610
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.075
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v22 (2022)

Dapat dilihat dari olahan data diatas dengan menggunakan SPSS bahwa besarnya nilai *Test Statistik Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,126 dan nilai signifikan atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,173 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti dalam hal ini data residual berdistribusi normal. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau telah berdistribusi normal dan layak untuk diteliti.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2008) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF

antar variabel independen. Jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ menandakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
ROA	.784	1.275
ROE	.660	1.515
EPS	.552	1.812

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v22 (2022)

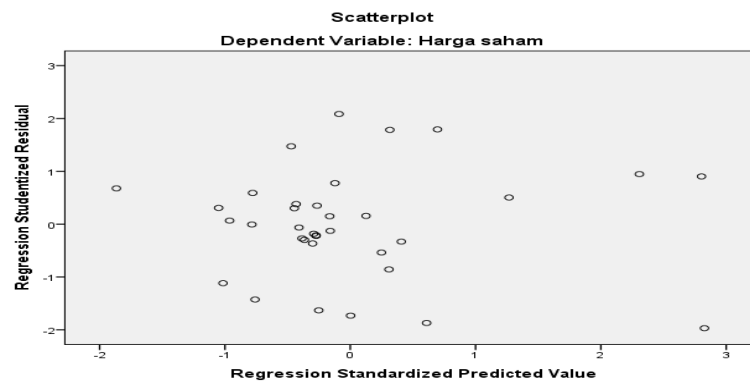
Dari tabel data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,784, variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,660 dan variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,552. Demikian juga nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,275, variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 1,515 dan variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,812. Dari masing-masing variabel nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan distribusi data bersifat normal.

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut dasar analisis heteroskedastisitas :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heterokedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v22 (2022)

Dari gambar scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi yang bebas dari autokorelasi, Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW) (Juliandi & Irfan, 2014). Ketentuan *Durbin Watson* (DW) sebagai berikut:

- a. Jika nilai $DW < -2$ berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai $DW > +2$ berarti ada autokorelasi negative.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.398 ^a	.159	.077	148.63438	.878

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA , ROE

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v22 (2022)

Dari hasil pengujian output SPSS diatas menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 0.878 dimana dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin Watson* (DW) berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

4.1.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian memiliki tiga variabel independen, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan satu variabel dependen yaitu harga saham

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	610.262	45.178		13.508	.000
	ROA	.192	.084	.428	2.301	.028
	ROE	-.028	.069	-.083	-.411	.684
	EPS	-.023	.021	-.243	-1.098	.281

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v22 (2022)

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{Konstanta} = 610.262$$

$$\text{Return On Assets} = 0.192$$

$$\text{Return On Equity} = -0.028$$

$$\text{Earning Per Share} = -0.023$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

- a. Kostanta sebesar 610.262 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan (sama dengan 0) maka harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 610.262.
- b. Nilai koefisien regresi linier berganda X_1 sebesar 0.192 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *Return On Assets* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh peningkatan 1% harga saham sebesar 0.192 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi linier berganda X_2 sebesar -0.028 dengan arah hubungan negative menunjukkan bahwa apabila *Return On Equity* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh penurunan 1% harga saham sebesar -0.028 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi linier berganda X_3 sebesar -0.023 dengan arah hubungan negative menunjukkan bahwa apabila *Earning Per Share*

mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh penurunan 1% harga saham sebesar -0.023 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.5 Pengujian Hipotesis

4.1.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	610.262	45.178		13.508	.000
	ROA	.192	.084	.428	2.301	.028
	ROE	-.028	.069	-.083	-.411	.684
	EPS	-.023	.021	-.243	-1.098	.281

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v22 (2022)

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.5.1.1 Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 3 = 32$ adalah 2.037. $t_{hitung} = 2.301$ dan $t_{tabel} = 2.037$.

H_0 diterima jika : $-2.037 \leq t_{hitung} \leq 2.037$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.037$ atau $-t_{hitung} < -2.037$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Assets* sebesar 0.028 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.037 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Return On Assets* sebesar $0.028 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara variabel *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.5.1.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 3 = 32$ adalah 2.037. $t_{hitung} = -0.411$ dan $t_{tabel} = 2.037$

H_0 diterima jika : $-2.037 \leq t_{hitung} \leq 2.037$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.037$ atau $-t_{hitung} < -2.037$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* adalah -0.411 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.037 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Return On Equity* sebesar $0.684 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara variabel *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.5.1.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 35 - 3 = 32$ adalah 2.037. $t_{hitung} = -1.098$ dan $t_{tabel} = 2.037$

H_0 diterima jika : $-2.037 \leq t_{hitung} \leq 2.037$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.037$ atau $-t_{hitung} < -2.037$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Earning Per Share* adalah -1.098 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.037. dengan demikian $-1.098 < 2.037$ dan nilai signifikan *Earning Per Share* sebesar $0.281 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_0 ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129198.335	3	43066.112	1.949	.142 ^b
	Residual	684857.551	31	22092.179		
	Total	814055.886	34			

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA , ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v22 (2022)

$$f_{\text{tabel}} = 35 - 3 - 1 = 31$$

$$f_{\text{hitung}} = 1.949 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 3.30$$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 1.949 dengan tingkat signifikan sebesar 0.142. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.30. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ ($1.949 < 3.30$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

4.1.6 Pengujian Koefisien Determinasi (R-square)

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan Semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.398 ^a	.159	.077	148.63438	.878

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA , ROE

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS v22 (2022)

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.159 \times 100\%$$

$$D = 15.9\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.159 yang berarti 15.9% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* sebesar 15.9% untuk mempengaruhi variabel harga saham dan sisanya 84.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.301 > 2.037$) dan signifikan $0.028 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, sehingga *Return On Assets* menunjukkan berpengaruh besar terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu, investor dapat menggunakan rasio *Return On Assets* sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasinya.

Semakin tinggi rasio ini menyebabkan meningkatnya laba bersih, dengan peningkatan laba bersih perusahaan maka dapat meningkatkan hak pemegang saham dalam bentuk dividen hal ini akan menyebabkan harga saham meningkat, demikian pula sebaliknya. Kemampuan *Return On Asset* dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena sifat dan pola *Return On Asset* yang

dilakukan perusahaan sangat tepat sehingga harga saham yang diperoleh maksimal. Selain itu pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang tidak dapat digunakan untuk menutup besarnya biaya modal dan kekurangan tersebut harus di tutup oleh sebagian pendapatan yang berasal dari pemegang saham (Rahmawati, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Novasari, 2013); (D. P. I. Oktaviani, 2015); (Putri, 2017) menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Hanum, 2009); (Valentino, 2013); (Anggi dkk, 2020) menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.2.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.411 < 2.037$) dan signifikan $0.684 > 0.05$ yang artinya H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dari pemanfaatan modal yang dimiliki perusahaan belum dialokasikan secara efektif, sehingga hal ini memberikan dampak pada penurunan laba bersih. Perusahaan kurang optimal menghasilkan laba yang ditanamkan oleh investor sehingga investor akan mempertimbangkan kembali apakah ingin berinvestasi diperusahaan tersebut atau tidak (Ramadayani, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (D. P. I. Oktaviani, 2015); (Nasution, 2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Santoso, 2020); (Valentino, 2013) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.098 < 2.037$) dan signifikan $0.281 > 0.05$ yang artinya H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* yang menurun akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak menurun. Dengan menurunnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan, maka return yang akan diterima oleh para pemegang saham akan menurun juga.

Earning per share merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan, Informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. *Earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham dan juga merupakan indikator yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena semua hasil yang dapat tercapai oleh perusahaan dapat memberikan

dampak secara langsung terhadap jumlah keuntungan yang didapat sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (Suwandri, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ani et al., 2019); (Novasari, 2013) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hanum, 2009); (Putri, 2017); (Anggi dkk, 2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.2.4 Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.949 < 3.30$) dan signifikan $0.142 > 0.05$ yang artinya H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Santoso, 2020) yang menyatakan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pendapat dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan jika tidak ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Hal itu memiliki arti jika *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersamaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan rangkaian pengujian data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk perusahaan dapat mempertahankan meningkatkan laba, untuk meningkatkan laba perusahaan harus meningkatkan penawaran kepada investor dan meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan mengontrol dalam mengeluarkan lembar saham agar saham di pasar modal dapat mengalami kenaikan.
2. Diharapkan Bagi investor dalam pembuatan keputusan yang menyangkut investasi pada saham-saham yang terdaftar di BEI hendaknya investor memperhatikan jenis-jenis rasio keuangan yang mengkonfirmasi tentang kinerja perusahaan tersebut sehingga para investor lebih teliti dalam mengambil keputusan.
3. Selanjutnya bagi peneliti lain yang hendaknya melakukan penelitian pada tempat maupun jenis variabel ROA, ROE dan EPS penelitian dimasa yang akan datang. Hendaknya menambah variabel lain dan memperbanyak sampel agar penelitian lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47–54. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i02.794>
- Anggi dkk. (2020). Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 1–6.
- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji dan Fakruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (Edisi 3). Jakarta : Salemba Empat.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 29–39.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. dan A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Assets (ROE), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol. 8, No, 1–9.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 7). Yogyakarta :BPFE-Yogyakarta.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (edisi 10). Yogyakarta : BPFE.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10). Jakarta : Rajawali Pers.
- Munggaran, A., & Mukaram, dan I. S. S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, Vol. 3, No(2460–8211), 1–12.
- Nasution, F. A. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Novasari, E. (2013). Pengaruh Per, Eps, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2011. In *Development* (Vol. 134, Issue 4).
- Oktaviani, D. P. I. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1–7.
- Oktaviani, R. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.521>
- Putri, N. K. A. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Property Sub Residence yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia*, 1–12.
- S. Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 1–103.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi 4). Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

- Suwandri, D. N. (2020). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi 1). Yogyakarta : Kanisius IKAPI.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta : PT. Kanisius.
- Triawan Rinaldi. (2017). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5, 543–557.
- Valentino, R. (2013). Pengaruh Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 5, 675–706. <https://doi.org/10.1002/9781119005353.ch21>
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal* (Revisi). Jakarta : PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Yuliana. (2020). *Pengaruh der, roe, roa, npm, dan eps terhadap harga saham perusahaan manufaktur*. 2, 1568–1577.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2281/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/6/2021

Nama Mahasiswa : BRIAN FERNANDO
NPM : 1705170212
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 14/6/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Isna ardila, SE, M.Si (10 Agustus 2021)

Judul Disetujui**) : PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan, *Agustus* 2021

Dosen Pembimbing

(Isna Ardila, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

**) Dasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah diizinkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan upload/unggah lembar ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 21 Rabiul Awwal 1443 H
28 Oktober 2021 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

B	R	I	A	N	F	E	R	N	A	N	D	O							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	7	0	5	1	7	0	2	1	2										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

P	U	N	G	G	U	L	A	N	1	0	-	1	1	-	1	9	9	8	
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

D	U	S	U	N	I	P	U	N	G	G	U	L	A	N					
K	E	C	A	M	A	T	A	N	A	I	R	J	O	M	A	N			

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Alamat Penelitian :

J	A	L	A	N	I	R	H	J	U	A	N	D	A						
N	O	A	S	-	A	6	P	S	M	E	R	A	H						
B	A	R	U																

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(..... Brian Fernando.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengutip, haraplah agar di sertakan sumber dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2881/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Robi'ul Awwal 1443 H
29 Oktober 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Brian Fernando
Npm : 1705170212
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menepati surat ini agar di sertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2883/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 26 Agustus 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Brian Fernando
N P M : 1705170212
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Dosen Pembimbing : **Isna Ardila, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 29 Oktober 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Robi'ul Awwal 1443 H
29 Oktober 2021 M



C.c. File



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 15 November 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Brian Fernando
NPM : 1705170212
Tempat / Tgl.Lahir : Punggulan, 10 November 1998
Alamat Rumah : Dusun I Punggulan, Kecamatan Air Joman
Judul Proposal : Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Isna Ardila, SE, Msi*

Medan, 15 November 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., AK., CA., CPA

Pembimbing

Isna Ardila, S.E, M.Si

Pembanding

Muhammad Fahmi, SE., M.Si., AK., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 15 November 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Brian Fernando*
 NPM. : 1705170212
 Tempat / Tgl.Lahir : Punggulan, 10 November 1998
 Alamat Rumah : Dusun I Punggulan, Kecamatan Air Joman
 Judul Proposal : Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>kelebihan Masalah .</i>
Bab II
Bab III	<i>Subpel perbaikan .</i>
Lainnya	<i>Dampak Monev yang cukup .</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px; display: inline-block;">Perbaikan Mayor</div> Seminar Ulang

Medan, 15 November 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., AK., CA., CPA

Pembimbing

Isna Ardila, S.E, M.Si

Pemanding

Muhammad Fahmi, SE., M.Si., AK., CA., CPA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan KaptenMuchtatBasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : BRIAN FERNANDO
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
NPM : 1705170212
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
NAMA DOSEN PEMBIMBING : ISNA ARDILA, S.E., M.Si
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA),
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR BASIC MATERIALS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	a) Formulasi dalam latar belakang di pigit b) Tampilan data pendahuluan	23/09/2021	
Bab 2	a) Bas pigitan sektrun Parat b) Bas kapt kualifikasi pendahuluan sektrun	23/09/2021	
Bab 3	a.) papalchakan penelitian di kumntakan yang an feler b.) Defenisi dan variabel a daku kumntakan in sek kapt	23/09/2021	
Daftar Pustaka	Menggunakan aplikasi Mendeley	23/09/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal			

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulfah Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Isna Ardila, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan KaptenMuchtarBasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : BRIAN FERNANDO
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
NPM : 1705170212
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
NAMA DOSEN PEMBIMBING : ISNA ARDILA, S.E., M.Si
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	a) Sahas paragraf awal kredibel referensi b) Sahas paragraf per kerangka yang relevan di kemulukan sebagai not gab.	27/09/2021	
Bab 2	a) Lembari hovi pendukung dan kualitatif kelengkapan yang relevan	27/09/2021	
Bab 3	a) paragraf definisi operasional variabel b) paragraf populasi dan sampel serta kelengkapan data	27/09/2021	
Daftar Pustaka	a) Daftar pustaka menggunakan 1 spasi b) Tambahan sumber rujukan dalam daftar pustaka	27/09/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkap: data pendukung kualitatif	27/09/2021	
Persetujuan Seminar Proposal			

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Isna Ardila, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : BRIAN FERNANDO
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
NPM : 1705170212
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
NAMA DOSEN PEMBIMBING : ISNA ARDILA, S.E., M.Si
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	a) Refleksi permasalahan antara variabel independen dengan dependen b) cara letak data (permasalahan yang sebenarnya ada diteliti di bagian atas / up to date)	4/10/2021	
Bab 2	a) Sebelum menggunakan koefisien, harus ada keahliatan awal dan keahliatan pembuka b) Hitung, mengolah, dan cari persamaan pembuka berdasarkan hasil	6/10/2021	
Bab 3	a) Tidak ada referensi untuk memaparkan sumber variabel penelitian b) Kualitas sumber (referensi) untuk sama uji.	13/10/2021	
Daftar Pustaka	Tambahkan sumber rujukan dalam daftar pustaka	19/10/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Bimbingan proposal Acc untuk di seminarikan	22/10/2021	

Medan, 22 Oktober 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Isna Ardila, S.E., M.Si)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00168/BEI.PSR/03-2022
 Tanggal : 18 Maret 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Brian Fernando
 NIM : 1705170212
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pinter Nasution
 Kepala Kantor